

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada hasil uji dari penelitian dan pembahasan atas hasil pengaruh sistem teknologi digital, kesulitan akses pajak, kemudahan sistem pajak digital dan pengetahuan tentang pajak terhadap ketaatan pajak perusahaan sektor properti, berikut ini adalah hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini.

1. Sistem teknologi digital sebagai variabel (X1) berpengaruh terhadap ketaatan pajak perusahaan swasta sektor properti. Keberpengaruhannya ini mengindikasikan fungsi dari sistem teknologi digital yang terbukti lebih canggih serta sangat mempermudah setiap aspek dalam sistem perpajakan suatu perusahaan seperti halnya perhitungan pajak yang bisa dilakukan secara otomatis sistem serta pembayaran yang bisa dilakukan secara online sistem sehingga lebih efektif dan efisien.
2. Kesulitan akses bayar pajak sebagai variabel (X2) berpengaruh pada ketaatan pajak perusahaan swasta sektor properti. Hasil analisa ini mengindikasikan bahwa perusahaan swasta sektor properti secara prinsipnya sama halnya dengan wajib pajak orang pribadi sekalipun dimana ketika masih banyaknya hambatan atas sistem perpajakan menjadi faktor yang cukup *significant* untuk setiap proses pembayaran dan pelaporan pajak yang mengakibatkan adanya kesalahan perhitungan ataupun keterlambatan bayar yang pada akhirnya menjadi cerminan yang kurang baik bagi citra perusahaan.
3. Kemudahan sistem pajak digital sebagai variabel (X3) berpengaruh terhadap ketaatan pajak perusahaan swasta sektor properti. Indikasi dari hasil temuan ini adalah bahwa sistem pajak digital telah memberikan suatu solusi tersendiri bagi setiap permasalahan umum yang sering terjadi pada aspek perpajakan, baik untuk wajib pajak badan usaha maupun wajib pajak orang pribadi termasuk perusahaan yang bergerak dibidang properti atau real estate.
4. Pengetahuan tentang pajak sebagai variabel (X4) berpengaruh terhadap ketaatan pajak perusahaan swasta sektor properti. Hal ini mengindikasikan bahwa begitu pentingnya pengetahuan tentang pajak yang harus dikuasai oleh

siapapun tanpa terkecuali staff atau petugas harian sekalipun yang menjadi bagian dari stake holder suatu perusahaan. Pengetahuan tentang pajak ini menjadi pondasi dasar yang sangat penting bagi wajib pajak dalam pemenuhan kewajibannya kepada negara, karena ketika pelanggaran dilakukan meskipun karena alasan ketidaktahuan akan hukum perpajakan, maka sanksi pajak akan tetap diberlakukan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, masih ditemukannya keterbatasan-keterbatasan yang masih harus menjadi perhatian khusus bagi peneliti. Beberapa keterbatasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Informasi yang terbatas dan lebih umum untuk sejumlah bisnis di sektor properti dan real estate sehingga dapat menggambarkan sampel data secara lebih akurat dan tidak memihak.
2. Penyebaran kuesioner sebagai unsur terpenting dalam penelitian, baru tersebar sebanyak 152 responden sehingga seleksi data masih belum optimal dan data yang dapat diolah baru sebanyak 100 responden terpilih. Keterbatasan sampel data ini juga diakibatkan dari keterbatasan segi waktu dan cakupan wilayah dari peneliti.
3. Belum adanya variabel moderasi untuk penelitian ini yang seharusnya bisa memberikan pandangan yang lebih kompleks sehingga penelitian juga bisa diteruskan pada tahap uji MRA untuk menguji apakah keberadaan suatu hubungan antara variabel independen dan dependen mungkin diperkuat atau dilemahkan oleh faktor-faktor yang memoderasi.
4. Penelitian belum dilengkapi dengan uji beda yang seharusnya dapat memberi gambaran lebih terkait keberpengaruh variabel independen dengan variabel dependen dimasa sebelum dan sesudah pandemi covid-19 sehubungan dengan fenomena awal penelitian ini yang dilatarbelakangi oleh adanya pandemi covid-19.

5.3. Saran

Berangkat dari temuan dan kendala penelitian ini, maka sejumlah rekomendasi yang dirasa cukup untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan hasil penelitian selanjutnya dirasa sangat penting untuk diperhatikan. Beberapa saran tersebut antara lain :

1. Bagi penulis, mampu mengembangkan penelitian ke ranah yang lebih general dan menambah atau merevisi beberapa variabel maupun sub indikator pengukuran variabel agar hasil olah data dapat terdistribusi dengan baik dengan tingkat keandalan data yang lebih unggul guna memberikan hasil penelitian yang lebih sempurna.
2. Bagi perusahaan, tentu saja setiap perkembangan teknologi yang ada harus dengan lebih bijak untuk disikapi dan diikuti sehingga mampu untuk menjadi perusahaan yang memiliki daya saing tinggi dengan terus beradaptasi dengan setiap perkembangan teknologi yang ada. Langkah awal bagi perusahaan untuk beradaptasi ini bisa juga dengan cara melakukan rekrutment SDM yang berkompeten dalam pengaplikasian teknologi digital yang diikuti dengan kemampuan perpajakan yang mumpuni sebagai langkah investasi perusahaan.
3. Bagi *stakeholder* perusahaan properti khususnya, diharapkan untuk tidak lagi mengabaikan tentang pentingnya pengetahuan tentang perpajakan dengan segala peraturan yang mengikat didalamnya agar terus diikuti dari setiap perubahan aturan-aturan yang ada dari pemerintah, agar pengetahuan tentang pajak yang dimiliki akan terus bersesuaian dengan aturan terbaru yang memang sudah disahkan oleh pemerintah dan berlaku bagi siapapun sebagai wajib pajak dalam negeri.
4. Bagi pihak lainnya, penelitian ini merupakan penelitian dasar untuk menganalisa keberpengaruh variabel sistem teknologi digital, kesulitan akses pajak, kemudahan sistem pajak digital dan pengetahuan tentang pajak sebagai variabel bebas terhadap ketaatan pajak perusahaan swasta sektor properti sebagai variabel terikatnya. Dari sebagian besar hasil analisa, masih adanya tingkat kepedulian yang rendah bagi sebagian pihak untuk taat terhadap kewajiban pajaknya, oleh karenanya penelitian ini akan menjadi

dasar untuk penelitian-penelitian berikutnya agar hasil analisa yang tersampaikan melalui penelitian ini dapat menyelaraskan tujuan utama yang masih menjadi permasalahan umum ketika masyarakat secara sadar tidak peduli akan pentingnya pajak untuk kemaslahatan bersama.

Dengan kecanggihan teknologi digital seperti saat ini, diharapkan informasi tentang perpajakan akan lebih mudah tersampaikan kepada setiap kalangan masyarakat hingga memberikan edukasi yang cukup sejak dini tentang pentingnya pengetahuan tentang pajak yang harus dipahami dan dikuasai oleh siapapun sebagai warga negara yang baik untuk menciptakan kehidupan yang semakin maju dan berkualitas.

